

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Yang Berjudul :

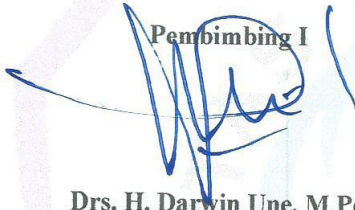
Transmigrasi Etnik Jawa di Desa Anutapura

Oleh:

**GRASELITA
Nim :231 415 027**

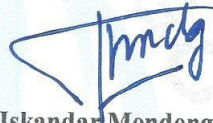
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



**Drs. H. Darwin Une, M.Pd
NIP.19581129199403 1001**

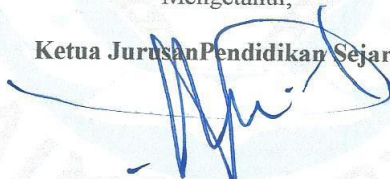
Pembimbing II



**Tonny Iskandar Mondong, SS. MA
NIP.197002022006041003**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah



**Drs. H. Darwin Une, M.Pd
NIP.19581129 199403 1 001**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul :





Transmigrasi Etnik Jawa di Desa Anutapura

Oleh:

GRASELITA
NIM: 231 415 027

Telah dipertahankan di depan penguji

Hari/tanggal: Sabtu, 06 Juli 2019
Waktu : 08.00 WITA s/d Selesai

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. H. Darwin Une, M.Pd Nip. 195811291994031001	1. 
2. Tonny Iskandar Mondong, S.S, MA Nip. 197002022006041003	2. 
3. Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd Nip. 196212031994032002	3. 
4. Drs. Joni Apriyanto, M.Hum Nip. 196804011993031004	4. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Gorontalo




Dr. Sastro M. Wantu, SH, Msi
NIP. 196609031996031001

ABSTRACT

Graselita. 2019. "Transmigration of Javanese Ethnicity in Anutapura Village." Skripsi. Bachelor Study Program of History, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Drs. H. Darwin Une, M.Pd and the co-supervisor is Tonny Iskandar Mondonng, SS., MA.

The research was conducted to describe the types of social interaction between java transmigrants and local people. In line with the research, it applied qualitative descriptive research, which was to describe the problems through words or explanation. It had been conducted in Anutapura Village, Bolano Lambunu Sub-district, Parigi Moutong District. The number of Anutapura Village population was 1.023 consisting of 383 families. The techniques of data collection were observation, interview, and documentation. Findings revealed that transmigrants and local people could mingle and interact with each other properly in the middle of pluralism. It is because they have a high tolerance. The fact is that there is almost no conflict between the transmigrants and local people as it indicates that the relation between them is harmonious. The interaction process is supported by the work relation, mutual cooperation, respect, cooperation, and mixed marriage (between ethnics). The gathering between transmigrants and local people creates a significant difference and negative impact.

Keywords: Social Interaction, Transmigrants from Java, Local People

ABSTRAK

Graselita. 2019. “Transmigrasi Etnik Jawa di Desa Anutapura” Skripsi. S1 Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing (1) Drs. H. Darwin Une, M.Pd. Pembimbing (2) Tonny Iskandar Mondong, SS.,MA.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bentuk-bentuk interaksi sosial antara transmigran Jawa dan masyarakat lokal. Sejalan dengan penelitian tersebut bentuk penelitian yang digunakan berupa penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan data dengan kata-kata atau uraian dan penjelasan tentang suatu permasalahan. Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Anutapura Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong. Sedangkan jumlah penduduk Desa Anutapura adalah 1.023 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 383. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan, penelitian lapangan yang terdiri atas observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa antara masyarakat transmigran dan masyarakat lokal dapat berbaur dan berinteraksi dengan baik di tengah kemajemukan yang ada di daerah tersebut akibat adanya rasa toleransi yang tinggi dalam hidup bermasyarakat. Dalam kenyataannya hampir tidak pernah terjadi konflik fisik baik sesama transmigran dengan masyarakat lokal sebagai indikasi bahwa hubungan antar masyarakat berjalan harmonis. Proses interaksi ditunjang oleh adanya hubungan kerja, sikap saling tolong menolong, bergotong royong, saling menghargai, melakukan kerja sama dan adanya perkawinan campuran (antar suku). Pertemuan etnik antara transmigrasi Jawa dan masyarakat lokal menimbulkan perbedaan dan dampak negatif yang berarti.

Kata Kunci: Interaksi sosial, transmigrasi Jawa, masyarakat lokal.